

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di tingkat sekolah dasar berperan penting dalam membangun fondasi pengetahuan peserta didik yang berguna untuk jenjang pendidikan berikutnya, oleh sebab itu proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar perlu dilakukan secara optimal (Aka, 2016). Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk: (1). membina perkembangan fisik, mental, potensi, dan minat peserta didik melalui pemberian pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar yang relevan; (2). mewujudkan pribadi yang bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (3). meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya, yaitu SMP; (4). mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar untuk berkarya di masyarakat; (5). mempunyai kecakapan dalam membina hubungan sosial dan mampu memperkaya wawasan sesuai prinsip belajar sepanjang hayat (Suharjo dalam Kurniawan, 2015). Julaiha (2014) mengemukakan bahwa pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam teknis pendidikan, utamanya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran yakni salah satu aktivitas utama yang sudah semestinya diikuti oleh peserta didik karena melalui pembelajaran mereka dapat berinteraksi dengan orang lain dan memperoleh pengetahuan yang akan menjadi bekal untuk masa depannya (Aminah, dkk. 2022). Pembelajaran di tingkat sekolah dasar merupakan tahap yang paling penting dalam pendidikan dasar dimana peserta didik mulai belajar berbagai konsep dasar dalam pendidikan. Pembelajaran seharusnya tidak sekadar berfokus pada pengembangan aspek pengetahuan saja, tetapi perlu juga memberikan perhatian pada pengembangan aspek sikap peserta didik (Sukitman & Ridwan, 2016). Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik, maka pendidik harus memanfaatkan seluruh komponen pembelajaran. Menurut (Adisel, dkk. 2022) komponen pembelajaran terdiri atas pendidik, peserta didik, tujuan, sasaran pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan. Di tingkat

sekolah dasar, ada beberapa macam pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik salah satunya yakni bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar merupakan upaya pendidik untuk mengembangkan kompetensi berbahasa Indonesia pada peserta didik, perubahan ini dapat terwujud jika pendidik melaksanakan proses pembelajaran yang selaras dengan sasaran yang ditetapkan (Hidayah, 2015). Menurut Suparlan (2020) tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar yaitu untuk mengembangkan keahlian peserta didik dalam hal berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia melalui lisan ataupun tulisan. Adapun untuk tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia menurut Atmazaki (dalam Ali, 2020) yaitu untuk memungkinkan peserta didik melakukan komunikasi secara lancar dan tepat sesuai dengan kaidah yang berlaku, baik secara verbal ataupun tulisan. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengakui dan merasa bangga pada saat memanfaatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan, serta mengerti dan menerapkannya dengan tepat dan inovatif dalam berbagai kebutuhan. Mata pelajaran bahasa Indonesia juga bertujuan untuk mengembangkan daya pikir, kedewasaan dalam mengelola emosi, dan keterampilan sosial. Peserta didik didorong untuk menikmati dan memahami makna karya sastra sebagai sarana untuk memperkaya wawasan, membentuk karakter, serta memperkaya keterampilan berbahasa, sekaligus mengapresiasi dan membina rasa bangga terhadap sastra Indonesia yang merupakan bagian penting dari identitas budaya dan kecerdasan bangsa. Dalam pelajaran bahasa Indonesia, ada empat aspek keterampilan berbahasa yakni berbicara, menyimak, menulis dan membaca (Mulyati dalam Marlina & Indihadi, 2020). Salah satu dari keempat aspek itu yang menjadi peran penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis karena dengan menulis peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatifnya secara efektif (Setiawan, dkk. 2019).

Keterampilan menulis adalah proses yang aktif dan kreatif dalam mengungkapkan ide ke dalam bentuk tulisan, sehingga tercipta komunikasi antara penulis dan pembaca (Wiratama, dkk. 2022). Anggriani & Indihadi (2018) menyatakan bahwa menulis merupakan proses mengekspresikan ide dan perasaan

melalui bahasa tulis. Menurut Cahyaningrum, dkk. (2018) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan keterampilan menggunakan bahasa dalam melangsungkan komunikasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Berdasarkan gagasan tersebut Hasanah, dkk. (2018) juga menyatakan bahwasannya menulis adalah bagian keterampilan berbahasa yang berfungsi sebagai media komunikasi dalam bentuk tulisan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat menurut Mirandani & Indihadi (2022) bahwa keterampilan menulis merujuk pada kemampuan dalam berbahasa yang diaplikasikan untuk mengungkapkan pikiran, ide, ataupun gagasan ke dalam bentuk huruf, simbol, dan lambang agar makna yang disampaikan dapat dimengerti oleh orang lain. Dalam keterampilan menulis, kita dapat mengenal beberapa jenis teks diantaranya yaitu teks eksplanasi.

Di dalam kurikulum merdeka, materi teks eksplanasi terdapat pada elemen menulis yang ada di fase C khususnya di kelas V. Menulis teks eksplanasi termasuk ke dalam salah satu keterampilan yang penting dan perlu dimiliki oleh peserta didik di tingkat sekolah dasar. Menurut Isnatun dan Farida (dalam Libiawati, dkk. 2020) teks eksplanasi yakni teks yang memberikan penjelasan mengenai rangkaian kejadian yang menyebabkan terbentuknya suatu hal tentang peristiwa alam ataupun sosial. Sedangkan menurut (Nurhaptasari, dkk. 2024) teks eksplanasi ialah bentuk teks yang menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa secara terperinci dan sistematis dengan sifat yang faktual. Tujuan dari teks eksplanasi yaitu untuk menyatakan dengan jelas mengenai prosedur terjadinya suatu peristiwa (Emilia dalam Setiawan, dkk. 2019). Teks eksplanasi dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu jenis faktorial, jenis kausal, jenis teoritis dan jenis sequential (Nuraeni, dkk. 2023). Pada penelitian ini teks eksplanasi yang digunakan adalah jenis kausal atau kausalitas. Menurut Nuraeni, dkk. (2023) di dalam teks eksplanasi jenis kausalitas akan menjelaskan secara bertahap tentang penyebab atau asal-usul yang berhubungan dengan alasan terjadinya suatu peristiwa.

Temuan dari studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November menunjukkan bahwa pendidik belum menerapkan model pembelajaran dalam mengajarkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 peserta didik kelas V, mereka menginginkan pembelajaran yang lebih

interaktif seperti diskusi dan model pembelajaran yang menarik. Namun, pada kenyataannya pendidik masih dominan menerapkan metode ceramah yang mengakibatkan peserta didik mengalami kejenuhan dan bosan. Selain itu, peserta didik juga memiliki kendala atau kesulitan dalam menulis teks eksplanasi, seperti menuangkan ide atau pemikiran dan merangkai kata-kata.

Teks eksplanasi dianggap lebih sulit dipahami dibandingkan dengan bentuk teks lainnya, sehingga kurang diminati oleh peserta didik (Setiawan, dkk. 2019). Maka dari itu, diperlukan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Model *discovery learning* dapat menjadi solusi guna meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Menurut Josephine, dkk. (2016) *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang mendorong keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik mampu menjumpai sendiri konsep dari tiap mata pelajaran yang dipelajari. Adapun tujuan dari model *discovery learning* yaitu: (1) peserta didik dituntut untuk aktif dalam aktivitas belajar, (2) peserta didik secara mandiri dituntut untuk menemukan dan menyelidiki sendiri suatu permasalahan, (3) pemahaman yang diperoleh secara mandiri adalah pemahaman yang benar-benar dikuasai dan mudah diterapkan ke dalam situasi lain. (4) peserta didik dituntut untuk mampu belajar berpikir secara analitis dan berusaha menyelesaikan masalah yang mereka hadapi secara mandiri (Rochim & Joko, 2014).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan sesungguhnya model *discovery learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pada materi teks eksplanasi. Azkiya & Isnandab (2019) menemukan bahwa peserta didik yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Koraag & Astawan (2022) juga menemukan bahwa penerapan model *discovery learning* melalui metode diskusi mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik hingga mencapai 66,9%. Selanjutnya Tondang (2023) menemukan bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan dalam penulisan teks eksplanasi peserta didik

setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media pembelajaran video.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi di Sekolah Dasar". Penelitian ini difokuskan pada pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dan pengujian teori mengenai langkah-langkah model *discovery learning* menurut pendapat Syah.

Alasan peneliti memilih model *discovery learning* adalah karena model ini mampu mendorong peserta didik untuk menemukan sendiri konsep melalui proses eksplorasi, sehingga keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran meningkat. Sementara itu, teks eksplanasi jenis kausal dipilih karena sesuai dengan karakteristik model *discovery learning*, yaitu menuntut peserta didik untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat suatu fenomena secara sistematis. Dengan demikian, pemilihan model dan jenis teks ini dianggap relevan untuk melatih keterampilan berpikir kritis sekaligus meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana hasil *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V sebelum menggunakan model *discovery learning*?
- 1.2.2 Bagaimana hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V sesudah menggunakan model *discovery learning*?
- 1.2.3 Bagaimana pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas V di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dirumuskan berdasarkan masalah yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan hasil *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V sebelum menggunakan model *discovery learning*.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V sesudah menggunakan model *discovery learning*.
- 1.3.3 Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas V di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai teori yang berkaitan dengan pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada tingkat sekolah dasar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang meneliti objek dengan fokus yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pemangku kepentingan berikut ini.

- a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada aspek menulis teks eksplanasi melalui penerapan model *discovery learning*, sehingga peserta didik mampu menghasilkan teks eksplanasi yang tepat dan berkualitas.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan dan menyajikan pilihan alternatif melalui penerapan model *discovery learning* guna meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan, pengalaman serta mampu menerapkan bagaimana cara mengkonstruksikan penggunaan model *discovery learning* dalam menulis teks eksplanasi.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan terkait pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi di sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Bab I, pada bagian ini berisi pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian untuk memberi panduan kepada pembaca.
2. Bab II, pada bagian ini berisi tinjauan pustaka yang memaparkan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Seperti teori terkait hakikat keterampilan menulis, tujuan keterampilan menulis, fungsi menulis, tahapan menulis, manfaat menulis, pengertian teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, jenis-jenis teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, hakikat model pembelajaran, tujuan dan fungsi model pembelajaran, manfaat model pembelajaran, pengertian model pembelajaran *discovery learning*, kelebihan model pembelajaran *discovery learning*, langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
3. Bab III, pada bagian ini berisi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian dipaparkan secara detail mengenai desain penelitian, variabel penelitian, lokasi dan sumber data, populasi dan sampel, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan teknis analisis data.

4. Bab IV, pada bagian ini berisi mengenai temuan dan pembahasan. Dalam bab ini dipaparkan dua hal penting yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data serta pembahasan dari temuan penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian.
5. Bab V, pada bagian ini berisi simpulan dan saran penelitian yang memaparkan mengenai penafsiran peneliti terhadap hasil analisis pada temuan dalam penelitian yang sudah dilakukan dan menyimpulkan beberapa hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini.